

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ADANYA PEMBANGUNAN PABRIK KELAPA SAWIT PT. SAURAMOE AGRO PERSADA DI DESA ALUE LEUHOB, KECAMATAN COT GIREK, KABUPATEN ACEH UTARA.

Rahmat Badawi¹, Ruliani²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Geografi FKIP Universitas Syiah Kuala
rahmatbadawi3@gmail.com¹, ruliani.dianur@unsyiah.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap dampak adanya pembangunan pabrik kelapa sawit PT. Seuramoe Agro Persada bagi kehidupan masyarakat dilihat dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendapatkan informasi secara objektif dan menjelaskannya secara deskriptif. Data pada penelitian ini diperoleh dari teknik pengumpulan data melalui observasi, pencarian literatur seperti buku ataupun sumber dari internet, dan dengan menyebarkan angket kepada subjek. Subjek penelitian ini adalah 20 orang yang termasuk di dalamnya terdapat beberapa pegawai pabrik, para petani, dan masyarakat setempat sebagai sampel. Hasilnya adalah keberadaan pabrik ini sangat berdampak positif bagi kehidupan sosial masyarakat. Selain itu, dengan adanya pabrik ini juga memperluas lapangan kerja sehingga masyarakat bisa bekerja sebagai pegawai pabrik yang mempengaruhi keadaan ekonomi nya menjadi lebih baik. Kemudian dengan adanya pabrik juga berdampak bagi lingkungan masyarakat sekitar yaitu, warga diuntungkan karena tandan kosong yang dihasilkan dapat menyuburkan lahan. Setelah itu, warga juga merasa bahwa dengan adanya pabrik ini membuat aliran sungai menjadi tercemar dan bau tak sedap yang dihasilkan oleh adanya pabrik kelapa sawit. Kesimpulannya adalah menurut persepsi masyarakat, pabrik kelapa sawit tidak hanya memiliki dampak positif tetapi juga memiliki dampak negatif bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat.

Kata kunci: Persepsi masyarakat, Pabrik kelapa sawit, Dampak positif, Dampak negatif.

ABSTRACT

This research aims to find out the public's perception of the impact of the PT. Seuramoe Agro Persada palm oil factory development on the lives of the community, observed from social, economic, and environmental aspects. The study employs a qualitative method, obtaining objective information and explaining it descriptively. Data for this research were collected through observation, literature search from books or internet sources, and distributing questionnaires to the subjects. The research subjects consisted of 20 individuals, including factory employees, farmers, and local residents as the sample. The results show that the existence of this factory has a significantly positive impact on the social life of the community. Additionally, the presence of the factory has expanded job opportunities, allowing the community to work as factory employees and consequently improving the economic conditions. However, the factory also has implications for the environment, as the empty palm fruit bunches produced are beneficial for fertilizing the land, but it has also led to pollution of nearby rivers and the production of unpleasant odors. In conclusion, according to the public perception, the palm oil factory not only has positive impacts but also negative impacts on the social, economic, and environmental aspects of the community's life.

Keywords: Public Perception, Palm oil factory, Positive impacts, Negative impacts.

Dikirim: 02-08-2023; Disetujui: 25-10-2024; Diterbitkan: 28-10-2024

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang kaya akan sumber daya alam yang tak ternilai harganya. Sebagian besar penduduk Indonesia memilih mata pencaharian sebagai petani dan bergantung hidup pada hasil alam yang ada. Hal itu juga yang menjadikan Indonesia sebagai Negara agraris atau Negara yang perekonomiannya sebagian besar ditopang dari sektor pertanian yang meliputi perkebunan, perikanan, dan kehutanan. Sektor pertanian pada tahun 2021 tumbuh 1,84% dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional sebesar 13,28%. Kemudian pada kuartal ke-2 tahun 2022, sektor pertanian menunjukkan konsistensi dengan pertumbuhan positif 1,37% dan berkontribusi 12,98% terhadap perekonomian nasional (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022).

Oleh karena itu, hal tersebut membuktikan bahwa sektor pertanian berperan besar dalam memajukan kegiatan perekonomian nasional. Selain itu, Komoditas perkebunan merupakan andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara, dimana total ekspor perkebunan pada tahun 2018 mencapai 28,1 miliar dolar atau setara dengan 393,4 Triliun rupiah (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021). Dari sektor perkebunan ini diharapkan mampu membantu meningkatkan dan memperkuat pembangunan perkebunan di seluruh Indonesia sehingga berdampak positif terhadap perekonomian nasional.

Pada era globalisasi saat ini, teknologi semakin pesat dan masyarakat Indonesia khususnya juga semakin terbantu dalam melakukan kegiatan di sektor industri pertanian. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya teknologi yang digunakan dan hasil dari pesatnya perkembangan teknologi di sektor industri pertanian salah satunya adalah industri kelapa sawit. Menurut Undang-undang Nomor 3 tahun 2014 tentang perindustrian menimbang bahwa pembangunan nasional di bidang ekonomi dilaksanakan dalam rangka menciptakan struktur ekonomi yang kukuh melalui pembangunan industri yang maju sebagai motor penggerak ekonomi yang didukung oleh kekuatan dan kemampuan sumber daya yang tangguh.

Indonesia adalah salah satu negara dengan penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia dan memiliki potensi untuk memasarkan produk ini ke dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia harus lebih mempertimbangkan dalam memajukan industri kelapa sawit dengan menggunakan sistem pembangunan berkelanjutan. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2021) bahwasannya Industri kelapa sawit di Indonesia dibangun dengan pendekatan yang memprioritaskan keseimbangan antara

aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan, yang telah diatur secara khusus dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Hal ini juga sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2020 yang menjelaskan bahwa Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia atau Indonesian Sustainable Palm Oil yang selanjutnya disingkat ISPO adalah sistem Usaha Perkebunan Kelapa Sawit yang layak ekonomi, layak sosial budaya, dan ramah lingkungan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Salah satu contoh dari industri di sektor perkebunan kelapa sawit adalah yang ada di desa Alue Leuhob, Kecamatan Cot Girek, Kabupaten Aceh Utara. Di daerah ini telah dibangun pabrik baru, yaitu pabrik kelapa sawit PT. Seuramoe Agro Persada. Desa Alue Leuhob adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Cot Girek, Kabupaten Aceh Utara, Aceh.

Desa ini dihuni oleh sebagian besar penduduk yang mata pencahariannya adalah sebagai petani kelapa sawit. Hal tersebut memang sudah sewajarnya karena hampir seluruh wilayah desa ini adalah kawasan perkebunan kelapa sawit. Untuk para penduduk Desa Alue Leuhob, perkebunan kelapa sawit ini sudah menjadi sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini ditambah dengan adanya pembangunan pabrik kelapa sawit PT. Seuramoe Agro Persada yang sangat berpengaruh bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat setempat.

Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pembangunan pabrik baru yaitu, pabrik kelapa sawit PT. Seuramoe Agro Persada yang ada Desa Alue Leuhob dan dampak dari adanya pembangunan pabrik tersebut terhadap kehidupan masyarakat dilihat dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan menurut persepsi dari masyarakat setempat. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi khalayak ramai tentang dampak dari adanya pembangunan pabrik di dekat pemukiman terhadap kehidupan masyarakat setempat dilihat dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari adanya pembangunan pabrik tersebut terhadap kehidupan masyarakat dilihat dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan menurut persepsi dari masyarakat setempat.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Melalui metode

kualitatif ini penulis akan mendapatkan informasi secara objektif dan menjelaskannya secara deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1982) dalam Abdussamad Z. (2021: 30), menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data pada penelitian ini diperoleh dari teknik pengumpulan data melalui observasi, pencarian literatur seperti buku ataupun sumber dari internet dan dengan menyebarkan angket kepada subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah 20 orang masyarakat setempat yang didalamnya termasuk beberapa pegawai pabrik dan para petani sebagai sampel.

Dalam pengumpulan data, peneliti sudah mempersiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan yang akan dijawab oleh masyarakat. Pengambilan data ini dilakukan pada Juli 2023. Penelitian ini dilakukan di Desa Alue Leuhob, Kecamatan Cot Girek, Kabupaten Aceh Utara. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap dampak adanya pembangunan pabrik kelapa sawit bagi kehidupan masyarakat dilihat dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Dengan metode dan data yang diperoleh, diharapkan dapat mencapai suatu kesimpulan bahwasannya pembangunan pabrik kelapa sawit di dekat pemukiman penduduk dapat memberikan pengaruh pada kehidupan masyarakat setempat dilihat dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

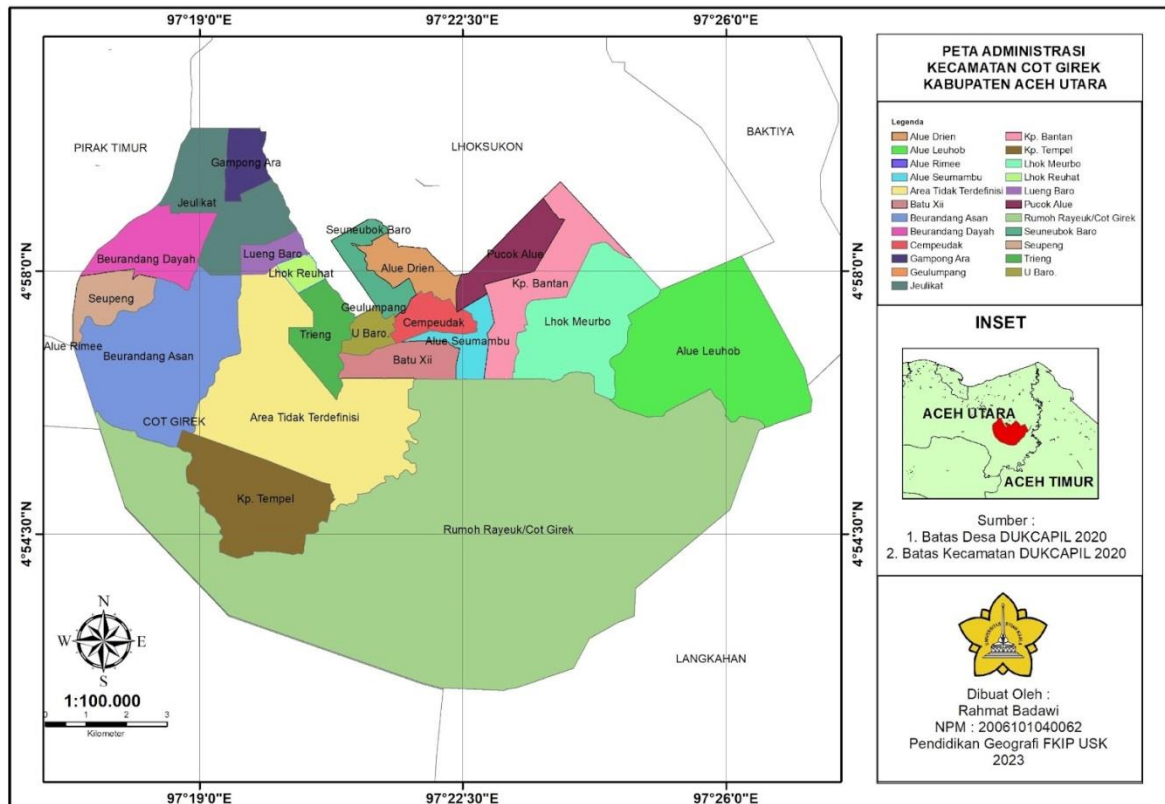
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di dusun Alue Jaya, Desa Alue Leuhob, Kecamatan Cot Girek, Kabupaten Aceh Utara, 24352. Gambar 1 merupakan peta administrasi Kecamatan Cot Girek, Kabupaten Aceh Utara. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penyebaran angket kepada 20 orang masyarakat yang didalamnya termasuk beberapa pegawai pabrik dan para petani, dapat disimpulkan bahwa dampak dari adanya pembangunan pabrik kelapa sawit PT. Seuramoe Agro Persada di dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu, sosial, ekonomi, dan lingkungan.

1. Sosial

Dari hasil penyebaran angket, terdapat 6 soal yang berkaitan tentang sosial dan dari 6 soal memiliki 3 pertanyaan positif dan 3 pertanyaan negatif. Para pegawai, petani, dan masyarakat menjawab bahwa keberadaan pabrik kelapa sawit ini sangat berdampak positif terhadap keadaan sosial masyarakat. Hal ini dikarenakan dengan adanya pabrik, desa ini menjadi terbantu dalam mengatasi masalah pengangguran sehingga meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Selain itu, keberadaan pabrik ini menjadikan desa lebih ramai dilalui oleh orang-

orang yang datang dari luar desa. Kemudian setelah dibangunnya pabrik di desa ini, tidak sedikitpun mengganggu kegiatan sosial masyarakat setempat.



Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Cot Girek, Kabupaten Aceh Utara

2. Ekonomi

Pada aspek ekonomi ini terdapat 8 soal yang terdiri dari 4 soal positif dan 4 soal negatif. Dari 20 orang yang menjawab soal tentang ekonomi, dapat disimpulkan bahwa keberadaan pabrik sangat berpengaruh dan berdampak positif bagi kehidupan mereka terutama para penduduk yang menjadi pegawai di pabrik kelapa sawit PT. Seuramoe Agro Persada. Dengan dibangunnya pabrik ini, mereka yang awalnya memiliki kondisi ekonomi kurang baik menjadi lebih baik setelah adanya pabrik kelapa sawit ini. Hal ini dikarenakan pabrik yang di bangun tersebut menyediakan lapangan kerja bagi para penduduk yang sebelumnya pengangguran. Selain itu, dengan dibangunnya pabrik juga menambah pendapatan para penduduk yang menjadi pegawai sehingga mereka terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Jika dilihat dari hasil angket, hal ini kurang sejalan dengan kehidupan para petani yang tidak merasakan dampak positif maupun negatif dari adanya pembangunan pabrik kelapa sawit. Dengan dibangunnya pabrik ataupun tidak, kondisi ekonomi para penduduk yang sebagian besar para petani ini tidak merasakan adanya dampak positif yang lebih dan dampak negatif

yang merugikan ekonomi mereka. Sebelum dan sesudah adanya pabrik kelapa sawit ini, penghasilan mereka pun sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hanya saja secara aksesibilitas para petani lebih diuntungkan karena semenjak adanya pabrik kelapa sawit ini, lokasi penjualan hasil panen para petani menjadi jauh lebih dekat.

3. Lingkungan

Setelah disebarakan angket kepada 20 orang yang di dalamnya sudah termasuk beberapa pegawai pabrik dan para masyarakat petani, terdapat 6 soal yang berkaitan dengan lingkungan. Dari 6 soal ini terdiri dari 3 soal positif dan 3 soal negatif. Dari hasil jawaban mereka dapat disimpulkan bahwa adanya pembangunan pabrik kelapa sawit ini sangat berpengaruh bagi lingkungan sekitar. Dengan adanya pabrik ini, para penduduk juga terbantu dalam hal menyuburkan lahan perkebunan kelapa sawit.

Hal ini dikarenakan tandan kosong yang dihasilkan oleh pabrik berfungsi untuk meningkatkan penyerapan nutrisi yang berada dalam larutan tanah, dan akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi buah kelapa sawit. Selain itu, ada 2 hal yang paling dirasakan oleh para penduduk yaitu, limbah yang mencemari aliran sungai dan bau tak sedap yang disebabkan oleh limbah pabrik kelapa sawit. Walaupun pabrik sudah menyediakan lahan khusus untuk pembuangan limbah cair, tetapi intensitas dari lahan ini terbatas. Sehingga pada saat musim hujan, lahan tersebut tidak mampu menampung limbah cair yang terus menerus dihasilkan.

Oleh karena itu, limbah cair meluap dan akhirnya mencemari aliran sungai yang ada di sekitar permukiman yang biasanya dimanfaatkan oleh penduduk dan hewan ternak. Selain adanya pencemaran aliran sungai, pabrik ini juga membawa dampak bagi masyarakat yaitu, bau tak sedap yang dihasilkan. Bau ini tak jarang membuat warga mengeluh karena merasakan bau yang tidak sedap terutama setelah gerimis atau hujan reda. Selain itu juga di waktu pagi dan malam hari, para warga yang melintasi jalan utama di dekat pabrik juga merasakan hal yang sama.

PENUTUP

Dari hasil penelitian tentang Persepsi Masyarakat Terhadap adanya Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT. Seuramoe Agro Persada Di Desa Alue Leuhob, Kecamatan Cot Girek, Kabupaten Aceh Utara dapat disimpulkan bahwa pabrik sangat berpengaruh baik secara positif maupun negatif bagi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat. Hasilnya adalah

keberadaan pabrik ini sangat berdampak positif bagi kehidupan sosial masyarakat. Hal itu dikarenakan keberadaan pabrik membantu desa dalam mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

Selain itu, dengan adanya pabrik ini juga memperluas lapangan kerja sehingga masyarakat bisa bekerja sebagai pegawai pabrik yang mempengaruhi keadaan ekonominya menjadi lebih baik. Kemudian dengan adanya pabrik juga berdampak bagi lingkungan masyarakat sekitar yaitu, warga diuntungkan karena tandan kosong yang dihasilkan dapat menyuburkan lahan. Setelah itu, warga juga merasa bahwa dengan adanya pabrik ini membuat aliran sungai menjadi tercemar dan bau tak sedap yang dihasilkan oleh adanya pabrik kelapa sawit. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi masyarakat sekitar pabrik kelapa sawit PT. Seuramoe Agro Persada tidak hanya memiliki dampak positif tetapi juga memiliki dampak negatif bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan yaitu, studi lanjutan yang berkaitan dengan pabrik kelapa sawit PT. Seuramoe Agro Persada salah satunya adalah tentang kajian dampak limbah. Hal ini perlu dilakukan karena untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencemaran dan pengaruh yang dihasilkan oleh adanya limbah pabrik kelapa sawit terhadap kehidupan masyarakat setempat. Selain itu, perlu dilakukannya evaluasi atau analisis lingkungan sesuai kajian AMDAL.

Hal itu bertujuan untuk bisa mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihasilkan oleh adanya pembangunan pabrik kelapa sawit. Kemudian ini diharapkan menjadi perhatian khusus masyarakat dan pihak yang berwenang karena hal ini bisa berdampak bagi kehidupan masyarakat dalam waktu jangka panjang. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjadikan industri kelapa sawit yang memprioritaskan keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang ada sehingga mampu memajukan industri kelapa sawit di Indonesia dan menjadikan Indonesia sebagai negara dengan industri kelapa sawit terbaik di dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press: Makassar.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*. Badan Pusat Statistik. Indonesia.
- Dedy. 2021. Persepsi Masyarakat Atas Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Pt Asra Raya

Lestari Ii Di Desa Salugatta Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah. Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1) PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR. Tersedia di https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/17711-Full_Text.pdf.

Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (Online). Industri Kelapa Sawit Indonesia: Menjaga Keseimbangan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. Tersedia di <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2921/industri-kelapa-sawit-indonesia-menjaga-keseimbangan-aspek-sosial-ekonomi-dan-lingkungan>. Diakses pada 22 Juli 2023.

Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (Online). Kembangkan Ketangguhan Sektor Pertanian, Indonesia Raih Penghargaan dari *International Rice Research Institute*. Tersedia di <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4443/kembangkan-ketangguhan-sektor-pertanian-indonesia-raih-penghargaan-dari-international-rice-research-institute>. Diakses pada 22 Juli 2023.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia.